

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2017:3) yaitu “metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna”. Banyaknya batasan dalam pengambilan subjek penelitian ini maka dengan mengambil sampel secara acak akan menyulitkan peneliti. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*.

Teknik *snowball sampling* adalah pengambilan sumber data yang pada awalnya sedikit kemudian membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017: 218-219).

Pendekatan kualitatif dipilih dengan tujuan memahami kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas IV secara lebih cermat, serta faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDNegeri 06 Laonti Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan pada bulan Maret sampai dengan bulan Oktober 2022. Pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 06 Laonti, Kecamatan Laonti, Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti mengambil lokasi di SD Negeri 06 Laonti karena di sekolah ini peneliti menemukan masalah yaitu peserta didik yang mengalami kesulitan pada proses pembelajaran terutama mata pelajaran Matematika sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai

kesulitan belajar matematika peserta didik di SD Negeri 06 Laonti Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan.

### **3.3 Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1.3.1 Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu melalui hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian dalam hal ini informan utama 1 orang guru wali kelas IV, 5 orang peserta didik kelas IV di SD Negeri 06 Laonti yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar matematika dan 5 tua peserta didik.
- 1.3.2 Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti dari Buku-buku, jurnal, *Website*, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi dilakukan untuk teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui perilaku, sikap, dan suasana yang menyeluruh dalam penelitian. Mulyana (2010:175) mengemukakan bahwa “peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas subjek penelitian baik mengamati apa mereka lakukan, mendengar apa yang mereka katakan, dan menanyai orang-orang lain disekitar mereka selama jangka waktu tertentu”.

Teknik observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pada pembelajaran matematika di kelas IV yang digunakan untuk data awal. Selanjutnya saat pengumpulan data peneliti melakukan observasi pada

kondisi belajar peserta didik seperti kesiapan peserta didik dan sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran matematika. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah gambaran serta kondisi lingkungan tempat belajar termasuk sarana dan prasarana sekolah, guru serta aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara diarahkan untuk hal mendalam yang tidak ditemui melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. “Wawancara semi terstruktur termasuk kategori *in-depth-interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas” (Sugiyono, 2017:37).

Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara tetap fokus dan tidak keluar dari konteks. Teknik wawancara ini dilakukan untuk menambah pengetahuan peneliti tentang hal-hal yang diteliti. Adapun informan dari wawancara ini 1 orang guru wali kelas IV, 5 orang peserta didik kelas IV di SD Negeri 06 Laonti yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar matematikadan 5 tua peserta didik.

### 3.3.3 Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan bahan tertulis ataupun film yang digunakan untuk keperluan menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan sebagai bukti untuk suatu pengujian” (Moleong, 2013: 216). “Pengumpulan dokumen digunakan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara” (Aftizal, 2014: 21).

Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah kesiapan mendokumentasikan semua kegiatan selama penelitian sebagai panjang penelitian. Dalam pelaksanaan

teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan yang berkaitan dengan penelitian seperti lembar hasil pekerjaan peserta didik (latihan menjawab soal-soal), dan foto-foto kegiatan pembelajaran selama penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) analisis data kualitatif adalah “upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Miles dan Huberman mengartikan reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi dilakukan secara terus menerus dari awal sampai sesudah penelitian hingga penulisan laporan akhir lengkap tersusun. Pada proses reduksi peneliti memilih data mana yang akan dikelompokkan dan mana yang akan dibuang atau tidak dipakai dalam penyajian data. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi akan dikelompokkan berdasarkan cara belajar peserta didik, factor penyebab kesulitan belajar peserta didik, serta cara untuk mengatasi kesulitan tersebut. Misalnya dari hasil wawancara peserta didik dirangkum, kemudian dipilih jawaban-jawaban yang menyatakan bahwa peserta didik tidak menyukai pembelajaran matematika karena kesulitan yang dialami atau jawaban lain yang merujuk pada kesulitan yang dialami peserta didik. Jawaban yang tidak mengarah pada kesulitan matematika tidak akan dipakai atau dianalisis lebih lanjut sehingga mempermudah peneliti saat membuat kesimpulan.

### 3.5.2 Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan memahami informasi yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Melalui penyajian data, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data ke dalam bentuk deskriptif agar mempermudah pembaca dalam memahaminya.

### 3.5.2 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Tentu ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditemukan seperti cara belajar peserta didik yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar, faktor penyebab kesulitan yang dialami peserta didik, dan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 3.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali di lapangan benar atau tidak. Bila tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memperoleh data observasi yaitu pada tanggal 8 oktober sampai dengan 12 Oktober 2022 untuk memastikan data yang telah diperoleh sesuai dengan yang terjadi dilapangan yaitu tentang cara belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika mareri pecahan.
- 3.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangat diperlukan karena dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitian yang didapat apakah benar atau ada yang salah, ketika mengecek kembali ada kesalahan, maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang diamati. Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan mandalam untuk mendapatkan kepastian data. Oleh karena itu penelitipun membaca berbagai referensi dari berbagai sumber dan hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan penelitian.
- 3.6.3 Triangulasi, dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

3.6.3.1 Triangulasi sumber data, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama melalui waktu dan alat yang berbeda dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Baik sumber pengamatan secara langsung, sumber dari wawancara kepada para informan, dan sumber dari dokumentasi yang telah diperoleh. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu 1 guru wali kelas IV, 5 orang tua peserta didik dan 5 peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Laonti yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar matematika.

3.6.3.2 Triangulasi teknik, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesulitan belajar matematika. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.

3.6.3.3 Triangulasi waktu, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti mempertimbangkan waktu

pengumpulan data misalnya hari, jam pagi maupun siang karena waktu dapat mempengaruhi data yang diperoleh. Peneliti melakukan wawancara di jamistirahat sehingga narasumber dapat menjawab pertanyaan wawancara dengan santai dan lugas, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang sesuai.

